

BAB 5

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan terhadap Ny.D di Ruang Irna C1 RSPAL Dr Ramelan Surabaya maka penulis akan menyimpulkan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Hasil pengkajian terhadap Ny.D didapatkan bahwa klien mengatakan nyeri di bagian pinggang kiri sampai menjalar kekaki sendi, Kondisi ini sesuai dengan referensi dimana disebutkan bahwa nyeri merupakan sensasi yang tidak nyamanyang terjadi jika mengalami cedera ataupun kerusakan pada tubuh.
2. Pada tahap perencanaan keperawatan masalah diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis Ny.D dengan masalah utama hernia nucleus pulpose tidak mengalami kesulitan, dengan membaca tinjauan pustaka sebagai landasan teori penyusunan dengan memperhatikan data obyektif dan subyektif yang ditemukan.
3. Implementasi keperawatan pada Ny.D telah disusun dengan teori dan kebutuhan klien. Implementasi yang telah penulis lakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada adalah melakukan pemeriksaan fisik seperti, mengukur tanda-tanda vital, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas dan skala nyeri (PQRST).

4. Pada tahap evaluasi, didapatkan data bahwa masalah bisa teratasi sebagian dan masih perlu tindakan keperawatan. Keluarga kooperatif dengan menyatakan bahwa mau melakukan apa yang sudah dianjurkan dan dilatihkan untuk menunjang upaya penyembuhan Ny.D. Masih ada data bahwa Ny.D masih merasakan nyeri.

1.2 Saran

1. Bagi mahasiswa

Penulis berharap agar mahasiswa keperawatan dapat terus mempelajari teori-teori yang sudah diajarkan oleh para dosen saat perkuliahan dan mengulang kembali cara pemeriksaan fisik dan anamnesa yang benar serta sistematis sehingga dapat memudahkan mahasiswa pada saat praktik dirumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap bahwa institusi dapat meningkatkan pembelajaran mengenai pemeriksaan fisik pada klien dan juga mengenai metode anamnesa yang tepat pada klien dengan kasus-kasus tertentu, khususnya HNP serta memperbarui buku-buku ilmu penyakit dalam seperti asuhan keperawatan pada sistem perencanaan yang masih sangat minim di institusi.